



► SEKTOR PENDIDIKAN

Sekolah Rakyat Mulai Dibangun Bulan Ini

JAKARTA—Presiden Prabowo Subianto bakal segera menjalankan program pembangunan Sekolah Rakyat pada pekan ketiga Mei 2025.

*Aliflan Asmaeysi
redaksi@jibinews.co*

Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo menyebut pada tahap awal pemerintah bakal membangun 65 titik Sekolah Rakyat yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

"Sekolah Rakyat tahap I sebanyak 65 lokasi telah selesai disusun, dokumen perencanaan teknisnya [telah rampung] pada minggu keempat April 2025 dan ditargetkan mulai konstruksi pada minggu ketiga Mei 2025," jelasnya dalam keterangan resmi, Minggu (4/5/2025).

Dody menjelaskan, dalam tahap awal pemerintah akan fokus melakukan renovasi pada sejumlah sekolah milik Kementerian Sosial (Kemensos), perguruan tinggi, pemerintah daerah, BUMN maupun swasta.

Program Sekolah Rakyat dirancang guna memperluas akses pendidikan bagi keluarga miskin dan miskin ekstrem, khususnya pada sekolah-sekolah yang berada pada Desil 1.

Apabila 65 Sekolah Rakyat tahap pertama rampung dilaksanakan, pemerintah bakal menyiapkan pembangunan Sekolah Rakyat di 200 titik tambahan yang sedang dalam proses survei oleh Kementerian Pekerjaan Umum.

"Lokasi-lokasi ini diprioritaskan di wilayah yang memiliki tingkat kemiskinan tinggi dan kesiapan lahan," tegas Dody.

► Siswa yang bersekolah di Sekolah Rakyat akan diasramakan dengan dibantu pemerintah, sedangkan orang tuanya diberdayakan.

► Sekolah Rakyat dirancang guna memperluas akses pendidikan bagi keluarga miskin dan miskin ekstrem.

Sebelumnya, Kementerian PU juga telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pembangunan Sekolah Rakyat yang bakal beroperasi selama periode kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto.

Adapun, keputusan pembentukan Satgas Sekolah Rakyat itu sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum (Kepmen PU) Nomor 446/KPTS/M/2025.

"Membentuk Satuan Tugas Pembangunan Sekolah Rakyat yang selanjutnya disebut Satgas Sekolah Rakyat dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri," demikian bunyi keputusan pertama beleid tersebut.

Asrama

Sementara itu, Menteri Sosial, Syaifulloh Yusuf, mengatakan rencana pengoperasian Sekolah Rakyat sudah dapat dijalankan di beberapa daerah di Indonesia tahun ini. "Alhamdulillah di Kota Pasuruan dan Kota Malang bisa dimulai penyelenggaraannya tahun ini. Gedungnya sudah disiapkan," katanya di Malang, Jumat (2/5).

Menurutnya, Kemensos tengah

mengadakan survei terkait kesiapan gedung untuk digunakan untuk Sekolah Rakyat, namun untuk 53 gedung sudah siap. "Setelah itu Insyaallah kalau nanti disetujui Presiden akan kami tambah lagi titiknya untuk penyelenggaraan sekolah rakyat tahun ini," ujarnya. Tahun depan, dia berharap, sudah terbangun antara 100 sampai 200 titik sekolah baru dengan standar gedung yang telah disetujui oleh Presiden.

Di sekolah tersebut, kata dia, juga akan menampung juga perumahan guru, tempat olahraga, fasilitas-fasilitas lain yang mendukung proses pembelajaran sekolah rakyat. "Meraka yang miskin ekstrim prioritas siswa Sekolah Rakyat," ujarnya.

Nantinya, siswa yang bersekolah di Sekolah Rakyat akan diasramakan dengan dibantu pemerintah, sedangkan orang tuanya diberdayakan. Dia mencontohkan, jika rumahnya tidak layak huni, maka nantinya akan diberi dukungan supaya menjadi layak huni, menjadi rumah yang sehat. "Guru-gurunya semuanya ASN Insyaallah. Kepala sekolahnya juga ASN, usulan dari bupati dan wali kota," ucapnya.

Menurutnya, gurunya bisa P3K penuh atau P3K baru aktif. Sebagian lagi, guru-gurunya tengah direkrutkan dan diharapkan bulan depan sudah rampung. "Ini yang sedang kita konsolidasikan. Kalau untuk kepala sekolah sudah cukup banyak yang memenuhi syarat," katanya.

Guru yang disiapkan untuk kepala sekolah, kata dia, sudah mencapai 500 orang, mengacu laporan dari Dikdasmen, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

(JIBI/Bisnis.com)